

Telaah Kecurangan dengan Fraud Diamond pada Lembaga Keuangan Syariah non Bank dalam Suatu Studi Literatur

¹ Ikhsan Abdullah, ² Arnida Wahyuni Lubis

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 20 Juni 2023

Keywords:

Fraud,

Fraud Diamond,

Non-Bank Islamic

Financial Institutions

ABSTRACT

Islamic corporate entities are currently increasing in foreign countries. People are starting to turn to the sharia economy. The sharia pawnshop office is one of the non-bank Islamic financial institutions that provides loans to consumers based on the sharia concept. A corporate entity must be supported by reports and reliable apprentice financial supervision to prevent fraud. Because it will have an impact on the level of trust in the company. However, due to the fact that there is fraud that occurs in pawnshops in several places. This study tries to examine the fraud by using a fraud diamond which consists of: Opportunity, Pressure, rationalization and ability. This study uses qualitative methods using descriptive methods. Research using documentation techniques. Documentation technique for analyzing documents related to non-bank Islamic Financial Institutions, diamond fraud. The data used in the analysis include Islamic banking books, Front Diamond, research articles and so on Based on the results of the research conducted, it is found that there are still frauds committed by employees and company leaders in several regions. The loss to the government reached Rp. 6.3 billion. Judging from the cases that occur, if examined using a fraud diamond, there are elements of pressure and opportunity that occur. It is hoped that the company will improve its internal control system and create a new system to prevent fraud and rotate positions to minimize fraud.

This is an open-access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ikhsan Abdullah

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238 Indonesia

Email: ihсанabdullah@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan Ekonomi Syariah semakin meningkat baik di dunia internasional maupun Di Manca Negara saat ini, membuat masyarakat luas termotifasi didalam penggunaa jasa Perbankan Syariah dan juga Lembaga Keuangan Syariah non Bank. Masyarakat mulai berpaling dari konvensional ke syariah, hal ini disebabkan Ekonomi Syariah bukan hanya untuk mementingkan keuntungan semata. Akan tetapi untuk meningkatkan kemaslatan masyarakat luas pada umumnya. Didalam Ekonomi syariah terdapat unsur Sedekah, Infak dan Zakat yang disalurkan untuk masyarakat tidak mampu. Hal inilah yang mengakibatkan Ekonomi Syariah semakin berkembang.

Kantor Pegadaian Syariah merupakan salah satu usaha yang ada di Ekonomi Syariah yang salah satu tujuannya untuk kemaslatan masyarakat. Pesatnya perkembangan Perusahaan yang berbasis Syariah saat ini terus berkembang, dengan pesatnya perusahaan harus didukung dengan keandalan dari laporan keuangan dan pengawasan internal dari perusahaan. Tanpa adanya pengawasan yang efektif akan terjadi kecurangan atau *fraud* yang dapat merugikan perusahaan. Pada dasarnya semua perusahaan baik tingkat kecil menengah sampai besar selalu akan terjadi akan adanya kebocoran. Untuk memperkecil nya Entitas perusahaan harus diperiksa dan diawasi dengan baik. *Fraud* merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang sengaja dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang dapat merugikan

perusahaan atau badan usaha. Kasus yang terjadi dapat dilihat di Batam (Antara) tahun 2023, Adi Satrio Prakoso mengatakan adanya kasus manipulasi data fiktif yang dilakukan pegawai pegadaian sebagai penaksir kredit di perusahaan sejak tahun 2022 sampai 2023 sebanyak 66 transaksi yang merugikan negara sebesar Rp. 1,9 milyar.

Kasus yang terjadi di Banten dapat dilihat di detiknews Jakarta (2022) Kasi Penkum Kejati banten Ivan Hebron Siahaan Mengatakan adanya petinggi Pegadaian di Serang menerbitkan 3 produk gadai fiktif yang merugikan Negara sebesar sebesar Rp. 2.6 milyar menerbitkan gadai fiktif sebesar 90 transaksi pada tahun 2021.

Kasus yang terjadi di Medan dapat dilihat di TV One News (2022) Kejari Kota Medan menetapkan 1 orang mantan Kepala cabang Pegadaian Syariah Setiabudi dan seorang pegawai nya ditahan karena melakukan korupsi sebesar 1,8 kilo emas, Negara rugi sebesar Rp. 1,8 milyar lebih.

Menurut Ernst & Young, 2012 *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, *fraud* (kecurangan) adalah tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas.

Untuk mendeteksi terjadinya kegiatan Fraud ialah dengan menggunakan teori yang salah satunya yang disebut Fraud Diamond. Dari fenomena yang terjadi diatas penulis ingin menelaah fraud dengan menggunakan Fraud Diamond

KAJIAN TEORI

Lembaga Keuangan Syariah non Bank

Lembaga Keuangan Syariah non Bank adalah Lembaga yang memiliki perizinan resmi dalam menghimpun dana masyarakat, dikelola untuk disalurkan menjadi surat berharga atau pun sebagai pendukung aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan Investasi.

Lembaga keuangan Syariah non Bank terdiri dari :

1. Asuransi syariah
Lembaga yang memberikan jasa keselamatan jiwa kepada konsumennya terdapat didalamnya unsur Syariah
2. Pegadaian Syariah
Lembaga memberikan pinjaman uang kepada konsumen dengan adanya jaminan barang berdasarkan syariah
3. Pasar modal Syariah
Menjual dan membeli saham perusahaan - perusahaan syariah kepada masyarakat yang berbasis syariah
4. Dana Pensiun Syariah
Lembaga yang mengatur keuangan konsumen untuk mendapatkan dana pensiun secara syariah
5. Usaha Syariah
Aktivitas dagang yang berdasarkan aturan syariah
6. Lembaga Zakat
Lembaga yang mengelolah Zakat untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak untuk menerimanya
7. Lembaga Wakaf
Lembaga yang mengurus atau mengatur aktivitas Wakaf di masyarakat luas
8. Koperasi Syariah
Usaha yang mengelola uang anggota dan digunakan untuk kesejahteraan anggotanya berdasarkan konsep syariah
9. Lembaga keuangan Mikro Syariah

Lembaga yang mengelolah fiancial yang digunakan untuk usaha kecil sesuai dengan atauran syariah

Menurut Afiqah Dahniaty (2021) mengatakan Lembaga Keuangan Syariah non Bank Merupakan Lembaga keuangan syatriah dalm dunia keuangan bertindak sebagai selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya berdasarkan perinsip syariah, dimana lembaga ini di atur oleh pemerintah

Fraud Diamond

(Nadia et al., 2023) mengatakan bahwa *Fraud diamond* diperkenalkan pertama kali oleh Wolfe & Hermanson (2004). Konsep ini merupakan penyempurnaan *fraud triangle* yang diciptakan Cressey (1953). Elemen-elemen pada teori *fraud diamond* yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*).

Kecurangan

Menurut Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2017) bahwa Kecurangan (fraud) merupakan perbuatan dan tindakan yang mengandung unsur kesengajaan, niat, menguntungkan diri sendiri atau orang lain, penipuan, penyembunyian atau penggelapan, dan penyalahgunaan kepercayaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara tidak sah dan ilegal berupa uang, barang/ harta, jasa, dan tidak membayar jasa, yang dilakukan oleh satu individu atau lebih dari pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, pegawai, atau pihak ketiga.

(Zaeninaa et al., 2022) mengatakan Kecurangan (fraud) merupakan tindakan menghilangkan dengan sengaja jumlah atau pengungkapan laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi untuk menganalisis dokumen yang berhubungan dibidang Lembaga Keuangan Syariah non Bank, Front Diamon. Data-data yang digunakan dalam analisis seperti buku-buku Perbankan Syariah, Front Diamon, artikel penelitian dan lain sebagainya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fraud Diamond dalam menalaah kecurangan yang terjadi di Lembaga Keuangan Syariah non Bank

Didalam menalaah kecurangan yang terjadi di Kantor Pegadaian yang terjadi, kita mencoba memandang kecurangan tersebut dengan menggunakan teory Fraud Diamond. Fraud Diamond merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendektesi fraud yang terjadi. terdiri dari 4 bagian, yaitu tekanan (*pressure*) adalah prilaku pribadi seseorang yang memotivasi untuk melakukan kecurangan, kesempatan (*opportunity*) adalah terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan intern suatu perusahaan, rasionalisasi (*rationalization*) adalah presepsi induvidu untuk membenarkan tindakan yang di lakukan bahwa kecurangan yang diperbuat merupakan hal yang wajar untuk dilakukan nya atau merupakan hak mereka yang harus didapatinya, dan kemampuan (*capability*) menurut (Maria Delsiana Adur et al., 2018) kemampuan adalah keahlian seseorang yang dimiliki untuk melakukan tindakan penipuan.

Pada kasus yang terjadi di Batam bahwa adanya kasus manupilasi data fiktif yang dilakukan pegawai pegadaian sebagai penaksir kredit di perusahaan sejak tahun 2022 sampai 2023 sebanyak 66 transaksi yang merugikan negara sebesar Rp. 1,9 milyar. Dari kasus ini jika dilihat terjadi dikarenakan akan adanya unsur tekanan (*pressure*). prilaku pribadi seseorang yang memotivasi untuk melakukan

kecurangan membuat jabatan yang diperoleh untuk dapat melakukan penipuan akan data fiktif yang dimanipulasi dalam jangka waktu yang panjang sehinggalah negara mengalami kerugian Rp. 1,9 milyar.

Saat diperiksa kejaksaan, pelaku melakukan kecurangan untuk membiayai adiknya untuk sekolah dan berobat oarng tuanya. Diharapkan perusahaan juga melakukan rotasi jabatan setiap tahun sehinggalah memperkecil akan terjadinya kecurangan.

Kasus yang terjadi di Banten yang dilakukan oleh petinggi Pegadaian di Serang menerbitkan 3 produk gadai fiktif yang merugikan Negara sebesar sebesar Rp. 2.6 milyar menerbitkan gadai fiktif sebesar 90 transaksi pada tahun 2021. Dilihat dari kasus ini terjadi dikarenakan unsur dari kesempatan (*opportunity*), dapat terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan intern suatu perusahaan. Perusahaan harus memperkuat sistem pengendalian intern walaupun sudah di audit dari pihak eksternal entitas. seperti melakukan stok opname kas, investasi, dll. agar tidak terjadi kecurangan yang sangat merugikan negara dan dapat merusak citra entitas di syariah, karena presepsi masyarakat entitas syariah yang berorientasi kepada ajaran islam, akan tetapi didalamnya perusahaan masih ada pegawai yang melakukan penipuan. Pengendalian intern yang handal akan kecurangan yang dilakukan karena adanya kesempatan tidak akan terjadi.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Adiko et al., 2019) mengatakan Pengendalian intern, etika auditor, dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan fraud di PT. Inalum.

Kasus yang terjadi di pegadaian Medan yaitu menggelapkan emas sebesar Rp. 1,8 milyar. Kejari medan menahan Eks kacab Pegadaian Syariah Setia Budi dan anggotanya terjadi pada tahun 2021 yang berkerja sama menghilangkan emas nasabah. Ketahuan setelah di periksa pihak internal dan di audit. kesempatan (*opportunity*) adalah terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan intern suatu perusahaan. Diharapkan pihak Sistem Pengendalian Intern perusahaan sering melakukan pemeriksaan secara berkala seperti stok opname, persediaan barang yang di gadai dan investasi dan membuat suatu sistem penyimpanan persediaan barang yang baru agar tidak terjadi lagi pencurian barang gadaian tersebut, melakukan rotasi jabatan setahun sekali, memberikan cuti kepada pegawai secara dadakan.

Diadakannya penataran pada bagian SPI akan auditor lebih berpengalaman didalam melakukan pengawasan intern, karna jika bisa menemukan kecurangan merupakan suatu prestasi yang baik bagi auditor. Hal ini sesuai dengan pendapat (Harahap & Putri, 2018) mengatakan Keberhasilan mendeteksi kecurangan merupakan sebuah prestasi bagi seorang auditor. Sehingga, semakin baik penerapan kode etik, maka semakin besar kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

KESIMPULAN

1. Kantor Pegadaian Syariah merupakan salah satu entitas dari Lembaga Keuangan Syariah non Bank. Yang melakukan usahanya untuk memberikan pinjaman kepada konsumennya dengan syarat adanya barang yang digadaikan berdasarkan konsep syariah.
2. Terjadinya kecurangan dikantor Pegadaian di Medan yang merugikan Negara sebesar Rp. 1,8 milyar. Adanya kerjasama antar kepala cabang dan seorang pegawai atas hilangnya emas nasabah. Hal ini disebabkan adanya kesempatan (*opportunity*) adalah terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan intern suatu perusahaan. Sehinggalah terjadinya kecurangan.
3. Kasus yang terjadi di Banten yang dilakukan oleh petinggi Pegadaian di Serang menerbitkan 3 produk gadai fiktif yang merugikan Negara sebesar sebesar Rp. 2.6 milyar menerbitkan gadai fiktif sebesar 90 transaksi pada tahun 2021. Dilihat dari kasus ini terjadi dikarenakan unsur dari kesempatan (*opportunity*), dapat terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan intern suatu perusahaan.
4. kasus yang terjadi di Batam bahwa adanya kasus manipulasi data fiktif yang dilakukan pegawai pegadaian sebagai penaksir kredit di perusahaan sejak tahun 2022 sampai 2023 sebanyak 66 transaksi yang merugikan negara sebesar Rp. 1,9 milyar. Dari kasus ini jika dilihat terjadi dikarenakan akan

adanya unsur tekanan (*pressure*). perilaku pribadi seseorang yang memotivasi untuk melakukan kecurangan membuat jabatan yang diperoleh untuk dapat melakukan penipuan akan data fiktif yang dimanipulasi dalam jangka waktu yang panjang sehingga negara mengalami kerugian Rp. 1,9 milyar

SARAN

1. Diharapkan kantor pihak Sistem Pengendalian Intern perusahaan sering melakukan pemeriksaan secara berkala seperti stok opname, persediaan barang yang di gadai dan investasi dan membuat suatu sistem penyimpanan persediaan barang yang baru agar tidak terjadi lagi pencurian barang gadaian tersebut, melakukan rotasi jabatan setahun sekali, memberikan cuti kepada pegawai secara dadakan.
2. Perusahaan harus memperkuat sistem pengendalian intern walaupun sudah di audit dari pihak eksternal entitas. seperti melakukan stok opname kas, investasi, dll. agar kasus yang terjadi di Pegadaian Banten tidak terjadi dikemudian hari
3. Kasus yang terjadi di pegadaian Batam. Diharapkan perusahaan juga melakukan rotasi jabatan setiap tahun sehingga memperkecil akan terjadinya kecurangan.

REFERENSI

- Afiqah Dahniaty (2021). Lembaga Keuangan Syariah non Bank (Pegadaian syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah) Skripsi. IAIN Bengkulu
- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsah. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dangood Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(1).
- Ernst & Young. (2012). *Detecting Financial Statement Fraud: What Every Manager Needs To Know*. & Y LLP, London
- Harahap, R. U., & Putri, S. A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 251–262. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2554>
- Maria Delsiana Adur, Wahyu Wiyani, & Anandhayu Mahatma Ratri. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2).
- Nadia, N., Nugraha, N., & Sartono, S. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.125-139>
- www.kepri.antaranews.com. Tersangka Korupsi Pegadaian Syariah Ditahan Kejaksaan Batam
- www.news.detik.com. Kejati Banten Tahan Petinggi Pegadaian di Serang Terkait Gadai Fiktif
- www.tvonnews.com. Gelapkan Emas Rp. 1,8 Milyar. Kejari Medan Tahan Eks Kacab Pegadaian Syariah Setiabudi dan Anggotanya.
- Zaeninaa, S., Himmawan, A., & Nugroho, D. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Penyimpangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).